

---

## **Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Videoscribe untuk Guru PAUD**

Siwi Puji Astuti<sup>1\*</sup>, Alhidayatuddiniyah T.W.<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI  
\* E-mail: [siwiunindra2012@gmail.com](mailto:siwiunindra2012@gmail.com)

---

### **Abstrak**

#### **Sejarah Artikel**

Diterima : 13 Februari 2023

Disetujui : 06 April 2023

Dipublikasikan : 15 April 2023

---

**Kata kunci:** Videoscribe, guru, PAUD

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam mensosialisasikan pembuatan media pembelajaran berbasis Videoscribe. Videoscribe merupakan sebuah program aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat presentasi video dengan animasi tangan bergerak pada sebuah papan tulis putih (*white board*). Target pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu Guru PAUD Bintang Bangsaku. Metode yang digunakan adalah metode pelatihan dan pendampingan serta diskusi. Pelatihan dilakukan dengan cara memperkenalkan dan mensosialisasikan pembuatan pembelajaran dengan memanfaatkan Videoscribe. Diharapkan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis Videoscribe dapat meningkatkan minat siswa PAUD dalam belajar serta meningkatkan kemampuan Guru PAUD dalam menyampaikan materi. Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat kepada Guru PAUD berupa modul dan hasil pembelajaran menggunakan Videoscribe sehingga pembelajaran menjadi lebih berseni dan memotivasi siswa untuk lebih senang belajar.

---

### **Abstract**

**Keywords:** Videoscribe, teachers, PAUD

*This community service activity aims to introduce and provide training and assistance in disseminating the creation of Videoscribe-based learning media. Videoscribe is an application program that can be used to create video presentations with animated hands moving on a white board. The target for implementing this community service activity is the Bintang Bangsaku PAUD Teacher. The method used is the method of training and mentoring as well as discussion. Training is carried out by introducing and socializing learning creation by utilizing Videoscribe. It is hoped that training on making Videoscribe-based learning media can increase the interest of PAUD students in learning and improve the ability of PAUD teachers in delivering material. The output of community service activities for PAUD teachers is in the form of modules and learning outcomes using Videoscribe so that learning becomes more artistic and motivates students to enjoy learning more.*

---

## **PENDAHULUAN**

Pandemik yang disebabkan oleh Covid-19 sudah dirasakan oleh seluruh warga Indonesia sejak Maret 2020. Akibat penyakit yang disebabkan oleh virus Corona ini sudah mencapai ratusan ribu orang yang terkonfirmasi positif Covid-19, bahkan angka ini masih terus bertambah setiap harinya. Saat ini pemerintah sudah melakukan vaksin bertahap ke semua lapisan masyarakat. Akan tetapi belum meratanya pemberian vaksin, maka untuk menekan banyaknya

jumlah pasien Covid-19 maka semua lapisan masyarakat tetap diwajibkan melakukan Gerakan 3M. Gerakan 3M yang dimaksud yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.

Banyak sekolah hingga universitas berupaya dalam mengantisipasi pandemik Covid-19 dengan melakukan pertemuan kegiatan belajar mengajar (KBM) tatap muka secara daring (dalam jaringan). Baik menggunakan aplikasi WAG, Zoom, dan sebagainya, guna menghindari tatap muka secara langsung (*offline*) dan menerapkan *social distancing* (jaga jarak).

Menurut Djamarah media pembelajaran secara offline biasa di sebut pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut dengan metode ceramah, yang sejak dulu metode ini sudah dipergunakan sebagai alat komunikasi dua arah antara pendidik dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar dan pembelajaran metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan serta pembagian tugas dan latihan (Putra et al., 2021). Dalam pembelajaran klasikal, proses belajar peserta didik terikat oleh dimensi ruang dan waktu, artinya peserta didik harus berada dalam ruang dan waktu yang sudah ditentukan untuk melakukan kegiatan pembelajaran (Widiara, 2020).

Media pembelajaran secara online adalah media belajar yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dioperasikan pengguna (*user*), sehingga pengguna dapat mengontrol dan mengakses apa saja yang menjadi kebutuhan bagi pengguna (Arnesti & Hamid, 2015). Kelebihan melakukan pembelajaran secara online dapat memberikan ruang gerak yang luas, lebih menarik, dan lebih bervariasi melalui sistem, yaitu dapat meningkatkan gerak interaksi peserta didik dan pendidik, kemudian pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapan saja (*flexibility*) serta mempermudah penyempurnaan dan penyampaian materi pembelajaran (Salsabila et al., 2021).

Salah satu sekolah yang menerapkan sistem belajar daring (*online*) adalah PAUD Bintang Bangsaku. PAUD Bintang Bangsaku berisikan siswa-siswa dengan rentang usia 3 hingga 6 tahun, dimana usia ini merupakan usia yang cukup dini dan bagus dalam menyerap ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, dikarenakan siswa dan siswi yang belajar masih kanak-kanak, maka diperlukanlah media pembelajaran yang menyenangkan, yang tidak membuat siswa-siswi menjadi jenuh dalam mengenal materi, dan menjadi termotivasi dan semangat dalam belajar.

Salah satu media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak dan mudah penggunaannya bagi guru PAUD salah satunya animasi berbasis videoscribe. Videoscribe merupakan salah satu media pembelajaran video animasi yang berupa rangkaian gambar lalu disusun menjadi sebuah video utuh (Pamungkas et al., 2018). Videoscribe memiliki begitu banyak animasi yang khas yaitu bisa menulis sendiri dengan tangan sesuai dengan apa yang ingin kita tulis di situ, seperti kita menulis dipapan tulis putih sambil menerangkan dan menjelaskan materi yang ingin kita sampaikan, padahal kita hanya diam, selain itu juga dalam videoscribe ini disediakan menu untuk menulis, dan disediakan juga berbagai model huruf dengan berbagai macam warna yang disediakan, untuk ukuran standarnya bisa sampai ukuran

48, tapi bisa disesuaikan ukurannya sesuai dengan keinginan pembuat (Ahmad Fadillah & Bilda, 2019).

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Badiah Susanti menyimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran videoscribe terhadap minat belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidayah At-Taqwa di kota Tangerang (Susanti, 2019). Berdasarkan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Adtman A Hasan dan Umi Baroroh terdapat kesimpulan yang menyatakan adanya produk videoscribe bisa membuat peserta didik termotivasi dalam belajar bahasa Arab di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka (Hasan & Baroroh, 2019).

Berdasarkan penelitian tersebut, diperlukan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa berdasarkan teknologi pembelajaran. Mengatasi masalah tersebut, salah satu caranya dengan mengadakan pelatihan tentang pengembangan media pembelajaran video dengan menggunakan videoscribe (Akbar et al., 2020). Pelatihan videoscribe pernah dilakukan oleh Arip Febrianto dan Nurirwan Saputra di SDN Malangrejo Yogyakarta, berdasarkan hasil pelatihan tersebut sebagian guru sudah bisa membuat video pembelajaran interaktif menggunakan videoscribe dengan tema sesuai bidang pengajaran masing-masing guru (Febrianto & Saputra, 2020).

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melatih guru-guru PAUD agar dapat menghasilkan animasi pembelajaran untuk siswa-siswi PAUD berbasis videoscribe menjadi materi pembelajaran yang lebih inovatif, serta untuk mengetahui kualitas dan kelayakan produk media pembelajaran PAUD. Dimana, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi guru dan siswa-siswi PAUD, terutama dalam mensiasati semangat belajar di tengah kondisi pandemik Covid-19 dalam mencapai efektivitas pembelajaran saat ini khususnya mata pelajaran yang mayoritas praktek, sehingga dengan memanfaatkan media belajar secara daring, siswa-siswi PAUD dapat termotivasi untuk lebih semangat dalam belajardan tidak jenuh.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang dirumuskan tersebut adalah metode pelatihan dan pendampingan serta diskusi. Pelatihan dilakukan dengan cara memperkenalkan dan mensosialisasikan pembuatan dan pemanfaatan aplikasi videoscribe pada materi pembelajaran. Materi yang diberikan saat pelatihan meliputi langkah-langkah pembuatan materi pelajaran dengan memanfaatkan aplikasi videoscribe.

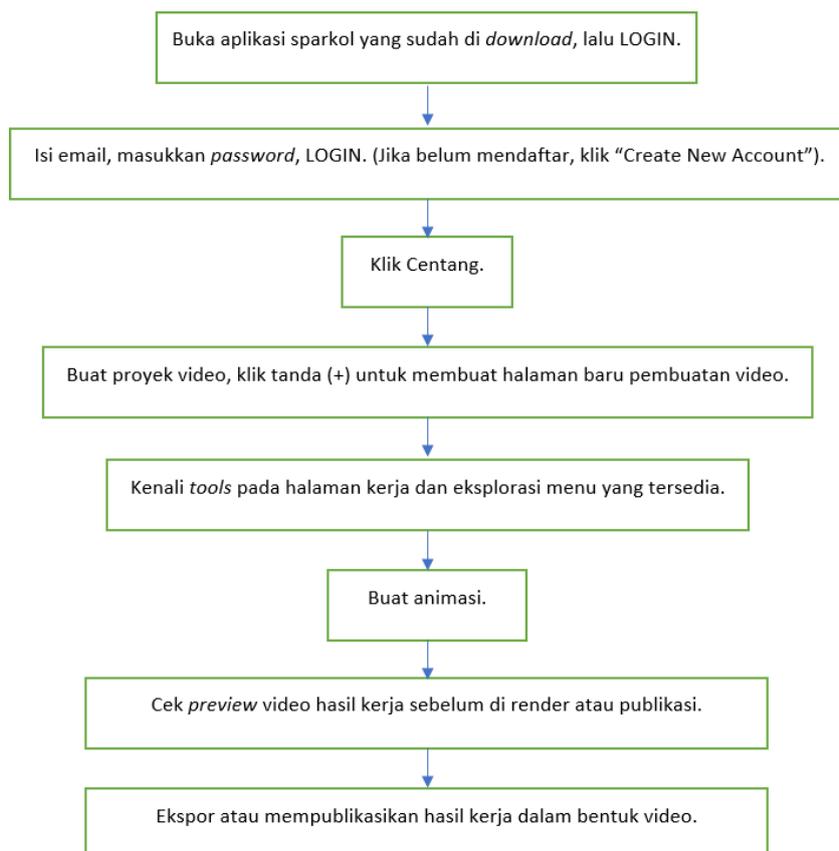
Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap pertama adalah tahap persiapan. Dalam tahap ini tim melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi tempat kegiatan dengan menganalisis kondisi tempat yang akan

digunakan, kondisi guru-guru dan lingkungan sekolah yang akan diberikan pelatihan, dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Serta mahasiswa bertugas untuk membantu membuat desain banner pelatihan dan mencetak modul pelatihan.

2. Tahap kedua, yaitu tahap pelaksanaan. Tim melakukan pelatihan pembuatan materi pembelajaran berbasis videoscribe yang ditujukan untuk seluruh guru-guru PAUD di PAUD Bintang Bangsaku. Kegiatan pelatihan ini dilakukan agar guru-guru dapat membuat materi pelajaran beranimasi dengan memanfaatkan aplikasi Video Scribe.

Adapun langkah-langkah penerapan videoscribe, yaitu:



**Gambar 1.** Alur pembuatan materi animasi berbasis Video Scribe

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2021 dengan menggunakan media sosial Zoom. Peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis videoscribe adalah guru-guru PAUD Bintang Bangsaku.

Permasalahan yang langsung ditinjau oleh tim pengabdian masyarakat di PAUD Bintang Bangsaku dapat disimpulkan bahwa:

1. PAUD Bintang Bangsaku memberikan pembelajaran secara daring, hanya melalui percakapan di grup, sehingga untuk tugas masih diambilkan oleh orang tua ke PAUD

secara langsung.

2. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran.
3. Belum ada guru PAUD yang menggunakan videoscribe ataupun media pembelajaran inovatif lainnya untuk pembelajaran secara daring.

Kegiatan ini bertujuan memberikan pelatihan pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis videoscribe untuk guru-guru PAUD Bintang Bangsaku sebagai solusi pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan semangat belajar secara daring. Harapan dari kegiatan Abdimas ini adalah guru-guru PAUD Bintang Bangsaku dapat membuat media pembelajaran berbasis videoscribe menjadi materi pembelajaran yang lebih inovatif.

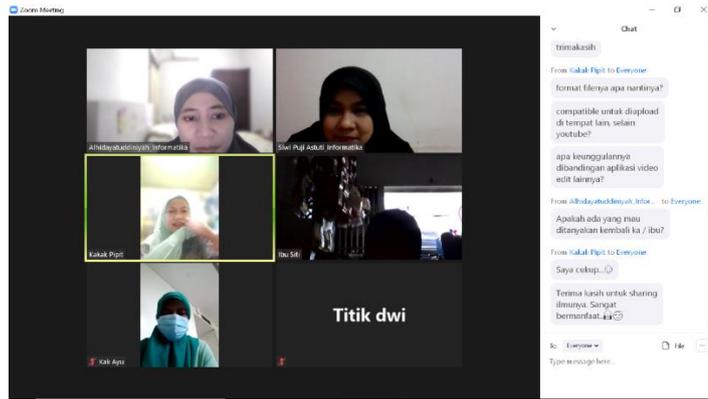
Dalam pelaksanaannya kegiatan ini melibatkan 2 mahasiswa semester 8 program studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI. Realisasi kegiatan ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi tempat kegiatan dengan menganalisis kondisi tempat yang akan digunakan, kondisi guru-guru dan lingkungan sekolah yang akan diberikan pelatihan, dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Serta mahasiswa bertugas untuk membantu membuat desain banner pelatihan dan mencetak modul pelatihan.

Pada tahap pelaksanaan, tim melakukan pelatihan pembuatan materi pembelajaran berbasis videoscribe yang ditujukan untuk seluruh guru-guru PAUD di PAUD Bintang Bangsaku. Kegiatan pelatihan ini dilakukan agar guru-guru dapat membuat materi pelajaran beranimasi dengan memanfaatkan aplikasi videoscribe. Kegiatan dilakukan melalui aplikasi Zoom meeting.



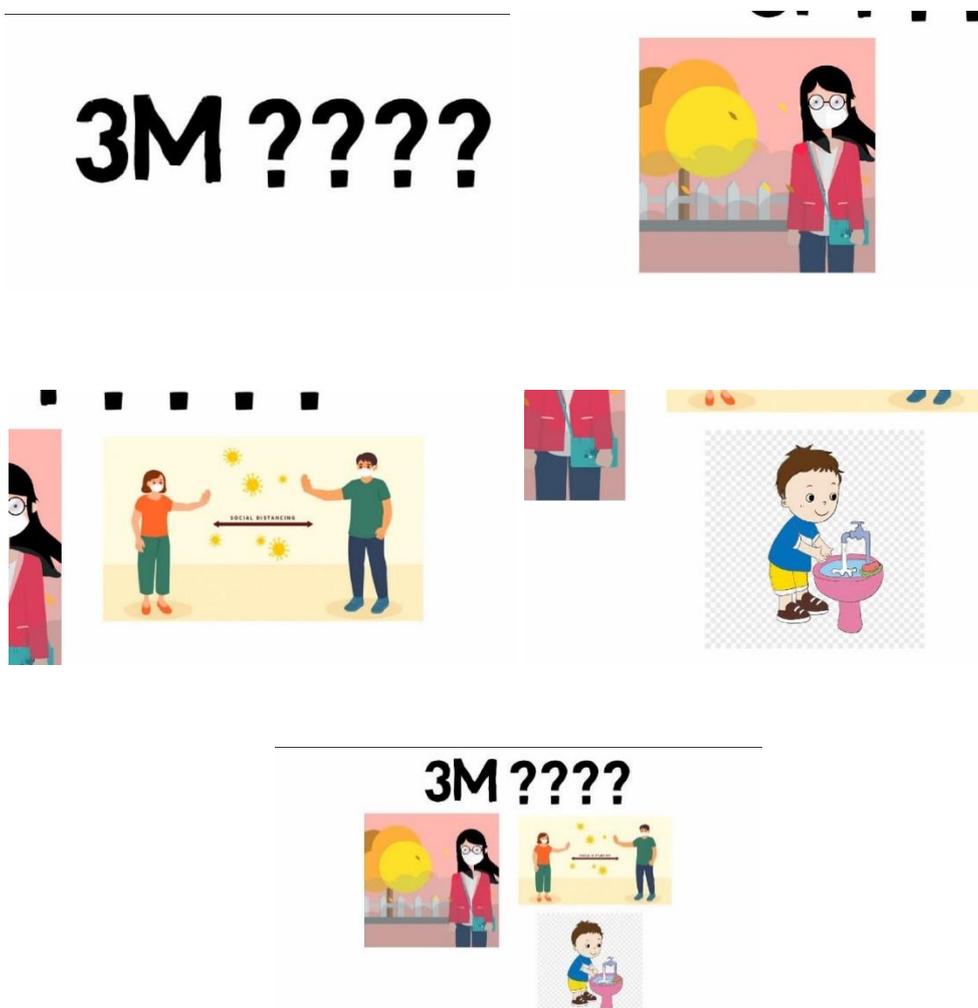
**Gambar 2.** Guru-guru PAUD Bintang Bangsaku yang mengikuti pelatihan

Tahap terakhir adalah evaluasi, dalam hal ini guru-guru PAUD Bintang Bangsaku cukup antusias dengan kegiatan pengabdian masyarakat. Dampak dari hasil pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis videoscribe dapat dilihat dari antusias guru-guru PAUD Bintang Bangsaku selama mengikuti kegiatan pelatihan. Antusias guru-guru dapat terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan.



Gambar 3. Antusias Guru-guru PAUD Bintang Bangsaku yang mengikuti pelatihan

Berikut adalah hasil pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis videoscribe yang telah dibuat selama kegiatan berlangsung



Gambar 4. Hasil pelatihan menggunakan Videoscribe

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan analisi dan hasil pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan pembuatan dan pemanfaatan aplikasi videoscribe pada materi pembelajaran cukup membantu guru-guru PAUD Bintang Bangsaku dalam menambah wawasan dalam membuat video pembelajaran
2. Guru-guru PAUD Bintang Bangsaku cukup antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini, walaupun ada sedikit kendala dalam menggunakan aplikasi zoom saat pelatihan berlangsung.

### Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas, saran yang dapat diajukan antara lain:

1. Guru lebih kreatif lagi dalam membuat inovasi media pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran daring.
2. Media pembelajaran berbasis videoscribe dapat dijadikan sebagai bahan ajar guru dalam kegiatan pembelajaran daring.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Abdimas berterimakasih kepada Ibu Wiratih Rahayu selaku Kepala Sekolah PAUD Bintang Bangsaku beserta guru-guru yang tergabung atas partisipasinya dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini pada Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Videoscribe untuk Guru PAUD

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fadillah, & Bilda, W. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Sparkoll Videoscribe. *Jurnal Gantang*, 4(2), 177–182. <https://doi.org/10.31629/jg.v4i2.1369>
- Akbar, M. R., Hakim, A. R., & Haris, A. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Video Dengan Videoscribe Untuk journal homepage: [www.elsevier.com/locate/rsase](http://www.elsevier.com/locate/rsase) Mengoptimisasi Pembelajaran Berbasis 4.0. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 02(September), 51–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.31102/darmabakti.2020.1.2.51-#57>
- Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284>
- Febrianto, A., & Saputra, N. (2020). Pelatihan Media Pembelajaran Inovatif dengan VideoScribe Bagi Guru SDN Malangrejo. *Community Empowerment*, 6(1), 24–28.

<https://doi.org/10.31603/ce.3835>

- Hasan, A. A., & Baroroh, U. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *LISANUNA*, 9(2), 140–155.
- Pamungkas, A. S., Ihsanudin, I., Novaliyosi, N., & Yandari, I. A. V. (2018). Video Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe: Inovasi Pada Perkuliahan Sejarah Matematika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.31000/prima.v2i2.705>
- Putra, F., Juniawan, H., & Atzmi, A. U. (2021). Perbedaan Efektifitas Belajar Online dengan Belajar Offline terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Nursing Sciences Journal*, 5(2), 111. <https://doi.org/10.30737/nsj.v5i2.1960>
- Salsabila, U., Utami, S., Zahra, A., Haikal, F., & Cahyono, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Belajar Online Selama Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4412063>
- Susanti, B. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Scribe Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Pinang. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 387–396. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.399>
- Widiara, I. K. (2020). Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan*, 2(December), 50–56.